

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat terhadap materi pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto dalam Sari *et al.* (2019) penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Lebih lanjut Murdaningtyas *et al.* (2024) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pendekatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Penelitian tindakan kelas terdiri atas siklus, yaitu proses tindakan pada siklus. Tiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Sari *et al.*, 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan tahapan di setiap siklusnya untuk memaksimalkan pencapaian siswa. PTK bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan tindakan secara berulang dalam siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi hingga tujuan tercapai. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di SMP Swasta Kristen Tomosa 1.

3.2. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus. Dalam melakukan penelitian, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang dipersiapkan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran terbagi dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dimana masing-masing siklus mencakupi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi

3.2.1. Siklus I

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas siklus I ini dilakukan dengan empat tahap. Adapun empat tahapan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan PTK. Dalam tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu memperhatikan beberapa aspek penting yang akan mempengaruhi keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, berikut beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan yaitu:

1. Mempersiapkan bahan ajar terkait materi puisi
2. Membuat RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *think talk write*
3. Menyiapkan sumber belajar berupa lingkungan yang kondusif, buku cetak, dan berbagai bahan ajar yang relevan.
4. Menentukan peran guru dalam pembelajaran sebagai pengamat dan pendamping sedangkan peneliti sebagai pengajar.
5. Menyusun instrumen penelitian, diantaranya:
 - a. Menyiapkan lembar pengamatan untuk siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, siswa yang aktif dalam pembelajaran dan

pengajar (peneliti) untuk setiap pertemuan selama siklus berlangsung.

- b. Menyiapkan lembar panduan wawancara serta angket kualitas pembelajaran, untuk satu kali dalam satu siklus. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi angket yang dibuat.
- c. Tes hasil belajar yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes dan dilaksanakan setiap akhir siklus.
- d. Menyediakan alat dokumentasi untuk merekam tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

Tindakan atau *action* dalam penelitian tindakan kelas (PTK) merujuk pada intervensi atau strategi spesifik yang dirancang dan diterapkan oleh guru di dalam kelas untuk mengatasi masalah pembelajaran yang telah diidentifikasi. Tindakan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mengubah atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Tindakan yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga ada perubahan hasil setelahnya. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *think talk write*. Adapun tahapan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Pendahuluan
 - a. Peneliti menyampaikan salam pembuka saat masuk ke dalam kelas dan melakukan hening sejenak untuk berdoa
 - b. Peneliti mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan
 - c. Peneliti memotivasi siswa agar tetap semangat untuk belajar
 - d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai kepada siswa setelah mempelajari materi
 - e. Peneliti memberikan apersepsi dan mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya

2. Kegiatan inti

- a. Peneliti menjelaskan tentang materi yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya
- b. Peneliti membentuk atau membagi serta mengkoordinasikan semua siswa dalam beberapa kelompok belajar
- c. Peneliti membimbing kelompok untuk berdiskusi
- d. Peneliti mengarahkan siswa pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- e. Peneliti memberikan penjelasan tambahan terkait hal materi yang masih kurang dipahami atau kurang sesuai

3. Penutup

- a. Peneliti melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan
- b. Peneliti bersama dengan siswa membuat kesimpulan materi
- c. Peneliti menyampaikan materi atau topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa
- d. Peneliti memberikan penugasan kepada siswa dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

c. Observasi

Pengamatan adalah proses mengumpulkan data secara sistematis dan terencana tentang bagaimana tindakan yang diterapkan memengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mencatat dan mendokumentasikan apa yang terjadi selama pelaksanaan tindakan, termasuk perilaku siswa, interaksi di kelas, dan perubahan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tahap pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama peneliti dan *observer* pendamping untuk melakukan pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, dan pengembangan materi dan hasil belajar. Observasi yang dimaksud adalah melihat dan mengamati proses pembelajaran pada kegiatan menulis puisi baru melalui penerapan model pembelajaran *think talk write*.

d. Refleksi

Refleksi adalah proses berpikir mendalam dan kritis tentang pengalaman pembelajaran yang telah terjadi, termasuk tindakan yang diterapkan, pengamatan yang dilakukan, dan hasil yang diperoleh. Refleksi melibatkan analisis data, interpretasi temuan, dan evaluasi efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan PTK. Tujuan dilakukan refleksi adalah memahami secara mendalam proses pembelajaran. Refleksi membantu guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas. Refleksi memungkinkan guru untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari metode pengajaran, media pembelajaran, strategi pengelolaan kelas yang digunakan serta membuat keputusan untuk perbaikan. Hasil refleksi digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya, baik dalam siklus PTK berikutnya maupun dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

3.2.2. Siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum optimal dilaksanakan sebelumnya. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan yang direncanakan di siklus II masih serupa dengan yang dilakukan pada saat siklus I, dengan memperbaiki beberapa hasil refleksi sehingga kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Swasta Kristen Tomosa 1 yang berlokasi di Desa Soewe, Kecamatan Gido, Kabupaten Nias, Sumatera Utara, Indonesia

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 selama lebih kurang satu bulan pada bulan Maret hingga April 2025. Penelitian ini

dilaksanakan sesuai dengan jadwal sekolah agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai jadwal dan materi pembelajaran.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 orang, dimana laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan berjumlah 15 orang. Yang bertindak sebagai pengajar dalam penelitian ini adalah peneliti. Sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengamati keaktifan siswa yang meliputi minat, perhatian, dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut:

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau sering disebut variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain atau variabel terikat. Oleh karena itu, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran think talk write.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau sering disebut variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian, variabel terikat adalah variabel yang diukur oleh peneliti untuk melihat efek dari manipulasi variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Usman (2019) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembaran yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data. Data tersebut bersumber dari kegiatan siswa dan guru ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui segala kelebihan dan kelemahan siswa dan guru dalam menerapkan model pembelajaran think talk write. Adapun lembar observasi yang digunakan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi Peneliti

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati dan memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran think talk write mulai dari awal pembelajaran hingga pembelajaran diakhiri. Lembar observasi ini diserahkan kepada observer atau pengamatan yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dapat membantu peneliti dalam berkolaborasi.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keaktifan peserta didik selama pembelajaran di dalam kelas saat menerapkan model pembelajaran think talk write pada materi pembelajaran menulis puisi.

3.6.2. Tes Essay

Instrumen tes dipergunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada materi puisi. Tes bertujuan untuk memperoleh informasi penguasaan materi oleh siswa setelah menerapkan model pembelajaran think talk write. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini, baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah tes yang berbentuk essay.

3.6.3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan tulisan yang memuat segala kegiatan atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai hal yang menjadi kelemahan atau kelebihan peneliti dalam proses pembelajaran pada materi menulis puisi bebas. Data tersebut kemudian akan dijadikan sebagai bahan refleksi peneliti untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

3.6.4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah diabadikan dan nantinya akan menjadi bukti penelitian berupa foto. Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran think talk write telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII SMP Swasta Tomosa 1.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan

3.7.1. Observasi

Ismail Suardi Wekke (2019) observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan Pada Observasi dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang menulis siswa dan tindakan yang diajarkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari

keaktifan dalam belajar, minat belajarnya di kelas, dan keatusiasannya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai.

3.7.2. Tes Essay

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi individu maupun kelompok yang mempunyai standar objektif untuk mengamati satu atau lebih karakteristik seseorang yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi bebas pada pratindakan hingga paska tindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis puisi bebas di kerjakan secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran think talk write.

3.7.3. Catatan Lapangan

Menurut Fadilla & Wulandari (2023) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis puisi bebas yang berlangsung di dalam kelas. Catatan lapangan dibuat oleh mahasiswa peneliti sesuai dengan hasil dari pengamatan yang dilakukannya di dalam kelas.

3.7.4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam, mengumpulkan dokumen yang relevan dan sebagai bukti segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Swasta Tomosa 1.

3.8. Indikator Tindakan

Indikator tindakan adalah ukuran atau patokan yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran.

Indikator tindakan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada materi menulis puisi bebas dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Penelitian dikatakan berhasil jika skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan. Siswa yang mampu mendapatkan nilai 75 dinyatakan tuntas sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Dalam penelitian ini aktivitas guru diamati dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase, yaitu jumlah frekuensi dalam setiap aspek dibagi dengan jumlah skor ideal, selanjutnya dikalikan 100 dengan kategori penilaian sebagai berikut:

Table 3.1 Kategori Keberhasilan Aktivitas Guru

No.	Persentase	Kategori
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Cukup rendah
5	0% - 20%	Sangat rendah

Mahrawi, dkk. (2021:45)

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Menurut Asari et al. (2023) data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan dapat diuji secara statistik, contohnya seperti tes hasil belajar. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata yang dibuat dalam bentuk kalimat deskriptif, contohnya seperti hasil observasi dan catatan lapangan.

3.9.1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari instrumen tes hasil belajar. Oleh karena itu, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menganalisis data kuantitatif, yaitu:

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan.

b. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil tes menulis puisi bebas diberi skor sesuai dengan kisi-kisi instrumen, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir

c. Penentuan penilaian

Pada penentuan penilaian, maka batas minimal kelulusan dan penentuan nilai akhir disesuaikan dengan KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu, pemberian nilai dapat dilakukan dengan perhitungan presentase skala 1-5. Penentuan nilai hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kosilah & Septian (2020)

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah hasil siswa tiap aspek yang muncul

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Menulis Puisi Bebas

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kebaruan tema dan makna					
2	Keaslian tulisan					
3	Kekuatan imajinasi					
4	Ketepatan diksi					
5	Pendayaan pemajasan dan citraan					

Nurgiantoro (2010:148)

Keterangan:

Skor 5 (85-100) = Sangat jelas
 Skor 4 (75-84) = Jelas
 Skor 3 (65-74) = Cukup jelas
 Skor 2 (61-64) = Tidak jelas
 Skor 1 (0-60) = Sangat tidak jelas

Tabel 3.3 Interval Penilaian

No.	Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 5		Keterangan
		1-5	E-A	
1	81% - 100%	5	A	Baik sekali
2	61% - 80%	4	B	Baik
3	41% - 60%	3	C	Cukup
4	21% - 40%	2	D	Kurang
5	0% - 20%	1	E	Kurang sekali

Mahrawi, dkk (2021:45)

d. Penentuan ketuntasan individu

Ketuntasan individu dapat dilihat dari hasil tes pada setiap akhir siklus. Oleh karena itu, untuk menghitung ketuntasan individu dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_1} \times 100\%$$

Hadijah, dkk. (2020:314)

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Skor Diperoleh Siswa

T1 = Skor Maksimum Tes

e. Penentuan ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal dapat diukur dari satu kelas, dimana siswa akan dinyatakan lulus secara klasikal jika siswa dalam satu kelas memperoleh persentase ketuntasan minimal 85%. Ketuntasan klasikal dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Hadijah, dkk. (2020:314)

Keterangan:

PK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Tabel 3.4 Interval Ketuntasan Klasikal

No.	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	PK > 80%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Cukup rendah
5	0% - 20%	Sangat rendah

Mahrawi, dkk. (2021:45)

f. Mencari rata-rata

Dalam menganalisis data peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Djamarah (2010)

Keterangan:

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya individu

3.9.2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (menulis puisi bebas), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai pertanyaan peneliti.
- b. Paparan data, yaitu data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan
- c. Penyimpulan, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.

Untuk menganalisis data kuantitatif dalam bentuk hasil observasi dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata, artinya seluruh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil dari pengamatan guru bahasa Indonesia yang telah diceklis dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus berikut:

$$TP = \frac{Fb}{N} \times 100\%$$

Nurgiyantoro (2010)

Keterangan:

TP = Tingkat Persentase

Fb = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N = Jumlah subjek